

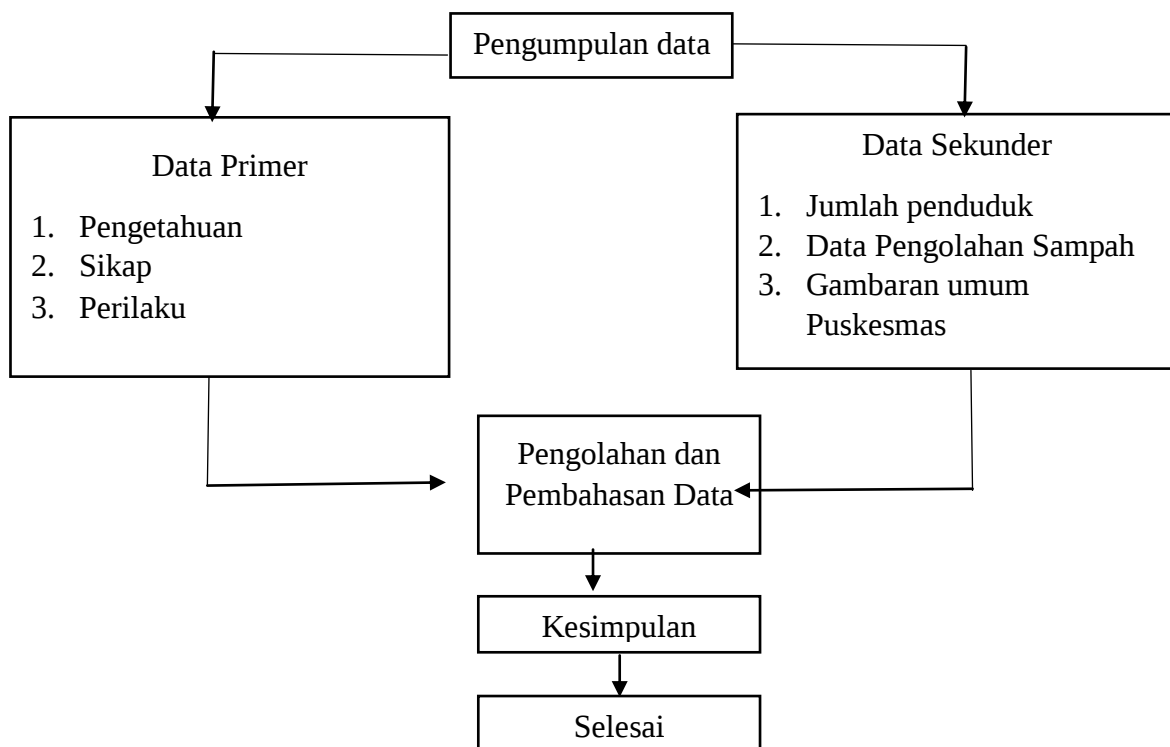
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana variabel sebab dan akibat pada penelitian akan diukur dan dikumpulkan secara simultan, satu kali dalam satu kali waktu (dalam waktu bersamaan), dan tidak ada *follow up* (Sastroasmoro, 2014). Sumber data pada penelitian ini didapat dari hasil wawancara menggunakan kuesioner yang telah disiapkan terhadap responden.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kintamani VI pada bulan Pebruari 2024 – Juni 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kintamani VI yang berjumlah 3863 KK.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang menjadi subjek penelitian adalah kepala keluarga yang mendapatkan akses program pemicuan STBM di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kintamani VI. Pengambilan sampel dilakukan dengan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

a. Kriteria inklusi penelitian:

- 2) Merupakan seorang kepala keluarga
- 3) Berusia minimal 17 tahun
- 4) Mendapat akses pemicuan terhadap program STBM
- 5) Merupakan penduduk tetap di wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani VI

b. Kriteria eksklusi penelitian:

- 1) Bukan merupakan kepala keluarga
- 2) Berusia <17 tahun
- 3) Belum mendapat akses pemicuan program STBM
- 4) Bukan merupakan penduduk tetap di wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani VI

3. Besar Sampel

Dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel berdasarkan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2014), ditentukan besar sampel yang akan diambil sebanyak:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \dots\dots\dots(\text{Notoatmodjo, 2014})$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

D = tingkat kepercayaan

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang akan diperoleh dari 3863 kepala keluarga dari sembilan desa adalah:

$$n = \frac{3863}{1 + 3863 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{3863}{1 + 3863 (0,01)}$$

$$n = \frac{3863}{1 + 38,63}$$

$$n = \frac{3863}{39,63}$$

$n = 97,47$ dibulatkan menjadi 97 KK

dari persamaan rumus tersebut diperoleh besar sampel yaitu 97 KK. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 97 KK yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani VI yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Dari populasi sampel agar penentuan sampel masing-masing Desa memadai maka jumlah sampel yang diperoleh diatas masih perlu ditentukan lagi. Dengan demikian jumlah sampel yang telah ditentukan dalam satu Wilayah Kerja akan terbagi pada semua Desa dengan cara proporsional yang artinya semakin besar populasi dalam

suatu Desa maka sampel yang diambil akan semakin besar dan begitu sebaliknya. Maka jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing Desa dapat ditentukan dengan rumus

$$x = \left(\frac{N1}{N} \right) x n$$

Keterangan :

x = Jumlah Sampel Desa

N1 = Jumlah Populasi Desa

N = Jumlah Populasi Wilayah Kerja

n = Jumlah Sampel Wilayah Kerja

Maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2.
Besar Sampel di Masing-Masing Desa Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kintamani VI Tahun 2024

No.	Desa	Jumlah Populasi (KK)	Jumlah Sampel (KK)
1	Abuan	416	10
2	Bayung Gede	587	15
3	Bonyoh	383	9
4	Banua	223	6
5	Belancan	521	13
6	Katung	420	10
7	Mangguh	150	5
8	Sekaan	579	14
9	Sekardadi	584	15
Total		3863	97

A. Variabel Penelitian

1. Menurut Setyawan, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau dapat juga diartikan sebagai variabel akibat / hasil (Setyawan,

2019). Variabel tergantung (Dependen) dari penelitian ini adalah perilaku Pengelolaan sampah rumah tangga.

2. Menurut Setyawan, variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi/menimbulkan suatu perubahan pada variabel terikat (Setyawan, 2019). Variabel bebas (Independen) dari penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap kepala keluarga.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani VI. Data yang dikumpulkan diantaranya:

1) Data Primer

Data primer diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan formulir kuesioner yang telah disiapkan. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Data Usia dari kepala keluarga yang didapat dari wawancara menggunakan formulir kuesioner
- b. Data Pekerjaan dari kepala keluarga yang didapat dari wawancara menggunakan formulir kuesioner
- c. Data tingkat pendidikan dari kepala keluarga yang didapat dari wawancara menggunakan formulir kuesioner
- d. Data tingkat pengetahuan dari kepala keluarga yang didapat dari wawancara menggunakan formulir kuesioner
- e. Data sikap dari kepala keluarga yang didapat dari wawancara menggunakan formulir kuesioner

- f. Data perilaku dari kepala keluarga yang didapat dari wawancara menggunakan formulir kuesioner

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat umum dan menunjang dalam penulisan penelitian. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data dari Puskesmas berupa gambaran umum meliputi lokasi, alamat, dan jumlah KK.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Wawancara menggunakan kuesioner akan dilakukan pada 97 orang kepala keluarga yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kintamani VI.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni:

- a. Alat tulis
- b. Kamera
- c. Lembar kuesioner

Lembar kuesioner digunakan untuk melakukan wawancara terhadap kepala keluarga yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kintamani VI mengenai usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait pengelolaan sampah rumah tangga.

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan diajukan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, bila peneliti tahu dengan pasti

variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2011).

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut (Santjaka, 2011):

a. Editing

Tahap ini melakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jawaban dan kelengkapan pengisian.

b. Coding

Tahap ini memberikan tanda atau kode untuk memudahkan pengolahan data atau mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Tabulasi

Menyusun dan menghitung data kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel. Proses tabulasi dilakukan dengan cara manual dan bantuan komputer.

d. Prosesing

Tahapan pengolahan data dimulai dari proses entry (memasukkan) data, pemilihan jenis penyajian data.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis secara univariat dan bivariat.

b. Analisis Univariat

Dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan hasil berupa distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Penilaian kuisioner pada variabel jenis

kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.

1) Pengetahuan

Pada kuisinor pengetahuan terdiri dari 25 pernyataan mengenai pengolahan dan pemilahan sampah rumah tangga. Penilaian kuisinor pengetahuan dilakukan dengan menggunakan nilai 1 (satu) apabila jawaban Benar dan nilai 0 (nol) apabila jawaban salah. Dari perhitungan nilai yang didapat, di tentukan nilai interval untuk jawaban kuisinor yaitu :

Kategori :

- a) Pengetahuan rendah (skor 0 – 8)
- b) Penegtahuan sedang (skor 9 – 16)
- c) Pengetahuan tinggi (skor 17 – 25)

2) Sikap

Pada kuisinor sikap terdiri dari 13 pernyataan mengenai pengolahan dan pemilahan sampah rumah tangga. Penilaian kuisinor sikap dilakukan dengan menggunakan nilai 1 (satu) apabila jawaban Setuju dan nilai 0 (nol) apabila jawaban Tidak setuju. Dari perhitungan nilai yang didapat, di tentukan nilai interval untuk jawaban kuisinor yaitu:

Kategori :

- a) Negatif (skor 0 – 7)
- b) Positif (skor 8 – 13)

3) Prilaku Pengelolaan Samapah Rumah Tangga

Pada kuisinor Prilaku Pengelolaan Samapah Rumah Tangga terdiri dari 20 pernyataan mengenai pengolahan dan pemilahan sampah rumah tangga. Penilaian kuisinor

Prilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dilakukan dengan menggunakan nilai 1 (satu) apabila jawaban Sudah melakukan dan nilai 0 (nol) apabila jawaban Tidak melakukan. Dari perhitungan nilai yang didapat, di tentukan nilai interval untuk jawaban kuisioner yaitu :

Kategori :

- a) Tidak melakukan (skor 0 – 10)
- b) Melakukan (skor 11 – 20)
- c. Analisis Bivariat

Uji hipotesis dilakukan melalui uji *chi-square* dengan SPSS. Hasil uji Chi-Square dilihat dengan nilai p. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Apabila data tidak memenuhi kriteria uji *chi-square*, maka akan dilakukan metode alternatif berupa penggabungan kategori variabel.

A. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan lingkungan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2020).

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah:

- 1) *Ethical Clearance*. Seluruh subjek penelitian diminta persetujuannya untuk diikutsertakan dalam penelitian dalam bentuk *informed consent* tertulis. Sebelum memberikan persetujuan calon subjek penelitian diberikan penjelasan tentang prosedur penelitian. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin dari subjek penelitian dan responden subjek penelitian diberikan souvenir berupa *merchandise* sesuai dengan kemampuan peneliti.

- 2) *Informed Consent* (lembar persetujuan). *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 3) *Anonymity*, menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.
- 4) *Confidentiality*, melindungi temuan penelitian, informasi, dan kesulitan lainnya.